

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Penerapan Metode *Paired Storytelling with Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Al Badariyah Kabupaten Banjar

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (mendalam dan menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seorang guru wali kelas III dan 14 orang siswa kelas III MI Al Badariyah Kabupaten Banjar yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *paired storytelling with picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode *paired storytelling with picture*, pada pembelajaran Bahasa Indonesia III di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang penerapan metode *Paired Storytelling with Picture* dan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar, yang meliputi:

- a) Perencanaan, yaitu guru menyiapkan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Pelaksanaan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- c) Evaluasi, yaitu guru menilai sejauh mana peserta didik dapat menyimak pembelajaran tersebut dan memberikan soal tertulis maupun lisan kepada siswa.

2) Data tentang Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode *Paired Storytelling with Picture* dan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

a) Faktor guru

(1) Latar Belakang pendidikan guru

(2) Pengalaman mengajar guru

b) Faktor siswa

c) Faktor lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Riwayat singkat berdirinya MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan guru dan karyawan MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.
- 5) Keadaan siswa MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu satu orang guru yang menjadi wali kelas III dan siswa kelas III di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

- b. Informan, yaitu kepala madrasah dan staf tata usaha MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama dengan objek yang diteliti.³³ Maksudnya di sini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung guna menghimpun data yaitu data tentang penerapan metode *paired storytelling with picture*, dan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar dan mengetahui keadaan MI Al Badariyah Kabupaten Banjar seperti keadaan sarana/ fasilitas dan sebagainya.

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158-159.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.³⁴ Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data tentang penerapan metode *paired storytelling with picture*, dan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan dengan pihak informan untuk melengkapi data-data penunjang lainnya seperti keadaan peserta didik, guru, sarana, dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.³⁵ Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya seperti dokumen penting yang berhubungan dengan data objek penelitian, meliputi: silabus, RPP, data atau catatan tentang metode *paired storytelling with picture*, dan pembelajaran Bahasa Indonesia dan lain-lain. Selain itu teknik ini juga berguna untuk data penunjang mengenai lokasi penelitian beserta sejarah berdirinya.

Lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 317

³⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan yaitu:

a. Editing

Penulis memeriksa/mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden, yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan dapat dipakai.

b. Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

c. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut, peneliti jabarkan dengan interpretasi peneliti sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, supaya jelas dan dapat dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat sehingga terlihat jelas mengenai hasil

dari metode *paired storytelling with picture*, dan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dengan fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi matematika.
- b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengadakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.
- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat Wawancara, Observasi, dan
- d. Dokumenter.
- e. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Persetujuan dari dosen pembimbing.
- d. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.